TRANSFORMATIO
JURNAL TEOLOGI, PENDIDIKAN, DAN MISI INTEGRAL
Vol. 03, No.1
Desember 2025
pISSN: 3025 – 4841, eISSN: 3031-1217
DOI: 10.61719/Transformatio.R2531.012



BOOK REVIEW

Bijak Menjadi Orang Tua :
14 Prinsip Injil yang Dapat Mengubah Keluarga Anda

AUTHOR
Paul David Tripp

LANGUAGE
Indonesia

PUBLISHER
Literatur Perkantas,
2017

Rachel Veronica Irawati
M.Th. student at Bandung Theological Seminary (STTB)

Masalah yang sering timbul dalam sebuah keluarga adalah tentang masalah pengasuhan anak. Banyak sekali buku-buku yang beredar, seminar-seminar keluarga, bahkan di sosial media yang berusaha memberikan solusi, baik secara teori dan praktikal dalam pengasuhan anak. Di dalam pendahuluan buku ini Tripp mengatakan bahwa orang tua banyak yang kehilangan arah. Mereka melakukan banyak hal, tetapi tidak tahu tujuannya. Orang tua kerap kali tenggelam dalam rutinitas dan kehilangan pedoman pengasuhan anak (hal. 9).

Paul David Tripp adalah seorang pendeta, pembicara Internasional, dan penulis buku terlaris yang telah menulis lebih dari 30 buku dan seri video tentang kehidupan Kristen. Beliau lahir di Toledo, Ohio, dan menempuh pendidikan di Columbia Bible College (sekarang Columbia International University) dengan gelar di bidang Alkitab dan Pendidikan Kristen. Selanjutnya, Paul Tripp meraih gelar M.Div dari Reformed Episcopal Seminary dan D.Min dalam Konseling Alkitabiah dari Westminster Theological Seminary. Dalam pelayanannya Paul Tripp banyak menekankan bahwa perubahan sejati terjadi dari dalam hati, bukan hanya pada tingkah laku luar. Beliau percaya bahwa Injil memiliki kuasa untuk mentransformasi semua aspek kehidupan, termasuk relasi dalam keluarga dan komunitas gereja.

Sebelum menulis buku ini Paul Tripp sudah menulis dan menerbitkan sebuah buku pengasuhan berjudul Age of Opportunity (terjemahan bahasa Indonesia : Masa Penuh Kesempatan) dan beliau mengatakan tidak akan menulis buku pengasuhan lagi. Tapi ternyata respon dari para pembaca buku tersebut membuat Paul Tripp berpikir lain. Ada hal yang mengusiknya yang pada akhirnya menuntunnya kepada satu titik terang tentang esensi atau pedoman penting. “Ada yang hilang, yakni prinsip-prinsip Alkitab yang seharusnya menjadi

dasar dari buku pengasuhan yang saya tulis" (hal.10). Melalui buku ini Paul Tripp memberikan gambaran menyeluruh tentang pengasuhan anak dan tantangannya melalui sudut pandang Injil. Beliau dengan terbuka menggambarkan kesulitan yang dialami orang tua dengan anak-anak mereka dan dengan diri mereka sendiri untuk menunjukkan kebutuhan kita untuk bergantung pada Kristus. Paul Tripp membagi buku ini ke dalam 14 prinsip utama yang menjadi fondasi pengasuhan berdasarkan Injil. 14 prinsip tersebut adalah: panggilan, anugerah, hukum, ketidakmampuan, identitas, proses, hilang, otoritas, kebodohan, karakter, allah-allah palsu, kendali, berserah dan kemurahan.

Paul Tripp melakukan pendekatan berbasis Injil (Gospel-Centered Parenting) yang menekankan bahwa peran utama orang tua bukan hanya mengontrol atau memperbaiki tingkah laku luar anak-anak mereka, tetapi menjadi alat dalam tangan Tuhan untuk membentuk hati anak-anak mereka. Di bab 9 tentang prinsip "kebodohan", Paul Tripp meminta kita untuk membaca Amsal 4:23 berulang-ulang. Melalui ayat ini kita diminta menyadari bahwa hidup anak-anak dikendalikan oleh hati mereka (pg. 143). Paul Tripp mengomunikasikan dengan baik bahwa anak-anak dan orang tua sama-sama bergumul dengan dosa dan perlu diselamatkan oleh Kristus. Beliau banyak mengaitkan pergumulan kita dalam hubungan orang tua-anak dengan dosa dan masalah hati sambil mengarahkan pembaca kepada sang penyelamat, Yesus Kristus.

Kelebihan dari buku ini adalah (1) berfokus pada transformasi hati, (2) pendekatannya yang berbasis Injil, dan (3) membantu orang tua untuk bertumbuh secara rohani. Buku setebal 244 halaman ini diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang sangat mudah dibaca dan dipahami meskipun konsepnya sangat dalam. Paul Tripp menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi orang tua dari berbagai latar belakang dan usia.

Buku ini lebih menekankan prinsip dasar daripada metode atau teknik spesifik, sehingga beberapa orang tua mungkin merasa kurang mendapatkan panduan langkah-langkah praktis yang detil. Bagi orang tua (khususnya yang baru menjadi orang tua) yang mencari buku pengasuhan yang lebih ringan dan langsung dapat memberi tips praktis, mungkin buku ini akan terasa berat dibaca dan terasa lebih bersifat teologis daripada aplikatif. Paul Tripp sangat mendorong orang tua untuk mengasuh anak-anak mereka dengan perspektif Injil yang menekankan kasih karunia, transformasi hati, dan ketergantungan kepada Tuhan.

Buku "Bijak Menjadi Orang Tua : 14 Prinsip Injil yang Dapat Mengubah Keluarga Anda" sangat direkomendasikan bagi para : (1) orang tua yang ingin mendidik anak dengan pendekatan berbasis Injil, (2) orang tua Kristen yang mencari pemahaman lebih dalam tentang peran mereka dalam membentuk iman anak-anak, dan juga (3) pemimpin gereja atau konselor keluarga yang ingin membantu keluarga dalam mengasuh anak secara alkitabiah.

Kalau sekilas melihat judul buku ini kita akan tertarik untuk mendapatkan tips-tips supaya keluarga kita diubahkan menjadi lebih baik, tapi buku ini bukan sekadar buku parenting biasa. Dalam buku ini tertulis ajakan bagi para orang tua untuk melihat pengasuhan sebagai panggilan Ilahi yang menuntut ketergantungan penuh kepada Tuhan. Buku ini sangat layak dibaca, khususnya dalam mengubah cara pandang kita terhadap pengasuhan anak.